

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan (1) kinerja keuangan Perusahaan (ROA, ROE, PER, EPS dan NPM) antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan aktivitas penggabungan usaha, (2) kinerja keuangan perusahaan yang melakukan aktivitas penggabungan usaha terhadap rata-rata industri, dan (3) kinerja keuangan antara perusahaan yang melakukan aktivitas penggabungan usaha dengan strategi horisontal dan strategi konglomerasi. Kinerja keuangan ROA dan ROE berfungsi untuk mengukur efisiensi dan efektivitas usaha perusahaan dalam menggunakan aktiva dan modal yang dimiliki. Sedangkan, kinerja keuangan PER, EPS dan NPM berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut : (1) Sampel merupakan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen, (2) Sampel adalah perusahaan yang melakukan aktivitas penggabungan usaha, (3) Sampel adalah perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap dan menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun sebelum penggabungan usaha dan tiga tahun sesudah penggabungan usaha, dan (4) Sampel adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan alat uji statistik *parametric* dan *non parametric* tergantung dari distribusi kenormalan datanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) kinerja keuangan (ROA, ROE, PER, EPS dan NPM) perusahaan mengalami sedikit kenaikan sesudah perusahaan melakukan aktivitas penggabungan usaha dibandingkan dengan sebelum perusahaan melakukan aktivitas penggabungan usaha, namun tidak signifikan, (2) rata-rata kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan aktivitas penggabungan usaha menjadi lebih baik dibandingkan dengan rata-rata industri dengan tingkat signifikansi sebesar 10 %, (3) kinerja keuangan perusahaan yang melakukan aktivitas penggabungan usaha dengan strategi horisontal sama dengan perusahaan yang melakukan aktivitas penggabungan usaha dengan strategi konglomerasi.